

**PERFORMA ITIK MOJOSARI DENGAN PEMANFAATAN
TEPUNG CEREMENDE(*BLAPTICA DUBIA*) DALAM RANSUM FASE
*GROWER***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.) Pada Prodi Peternakan FIKS
UN PGRI Kediri



OLEH:

ASTRI INDAH PRABAWATI

NPM: 22.1.50.40.034

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

ASTRI INDAH PRABAWATI

NPM: 22.1.50.40.034

Judul:

**PERFORMA ITIK MOJOSARI DENGAN PEMANFAATAN
TEPUNG CEREMENDE (*Blaptica dubia*) DALAM RANSUM FASE
*GROWER***

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pernakan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Juli 2026

Pembimbing I



Erna Yuniati, S.Pt, M.P.
NIDN. 0717066904

Pembimbing II



Ardina Tanjungsari, M.Si
NIDN. 0721069401

Skripsi Oleh:

ASTRI INDAH PRABAWATI

NPM: 22.1.50.40.034

Judul:

**PERFORMA ITIK MOJOSARI DENGAN PEMANFAATAN
TEPUNG CEREMENDE (*Blaptica dubia*) DALAM RANSUM FASE
GROWER**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

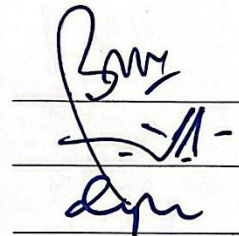
Prodi Peternakan FIKS UN PGRI Kediri Pada

Tanggal: 15 Juli 2026

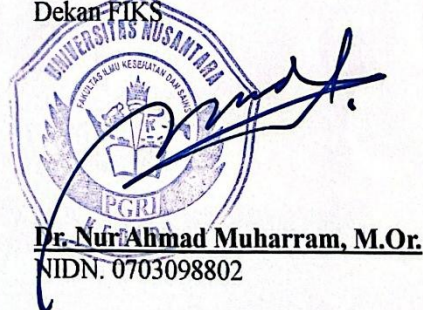
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erna Yuniati, S. Pt, M.P.
2. Penguji I : Dr. Sapta Andaruisworo, S. Pt., M.MA.
3. Penguji II : Ardina Tanjungsari, M.Si.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Astri Indah Prabawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Maluk/ 08 Juli 2003
NPM : 22.1.50.40.034
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 Peternakan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 JULI 2026

Yang menyatakan



Astri Indah Prabawati
NPM: 22.1.50.40.034

Motto

“Jangan takut kehilangan sesuatu karena Allah, tapi takutlah kehilangan Allah karena sesuatu. Yang tertakar tidak akan pernah tertukar”

(Robi Syianturi Atlet maraton)

“Yang fana adalah waktu, kita abadi memungut detik demi detik, merangkainya seperti bunga sampai pada suatu hari kita lupa untuk apa. Tapi yang fana adalah waktu, bukan? Perahu kertas, Kumpulan sajak 1982”

(Sapardi Djoko Damono)

“Fatum Brutum Amor Fati —cintailah takdirmu meskipun itu kejam”

(ROMI&The JAHATs cangkir jatuh)

“Kelebihanmu adalah kekuranganmu dan kekuranganmu adalah kelebihanmu”

(Penulis)

Kubersembahkan karya ini buat:
Seluruh keluarga tercinta.

Abstrak

ASTRI INDAH PRABAWATI. NPM: 22.1.50.40.034. Performa Itik Mojosari dengan Pemanfaatan Tepung Ceremende(*Blaptica dubia*) dalam Ransum Fase Grower; Skripsi, Program Studi Peternakan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: Analisa Proksimat, *Blaptica dubia*, Itik Mojosari, Performa, Tepung Ceremende.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan nutrisi ransum yang mengandung tepung Ceremende (*Blaptica dubia*) berdasarkan analisis proksimat serta mengevaluasi pengaruh penggunaannya terhadap performa Itik Mojosari fase grower yang meliputi konsumsi ransum, pertambahan bobot badan (PBB), dan *Feed Conversion Ratio* (FCR). Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas empat perlakuan, yaitu P0 (0%), P1 (10%), P2 (15%), dan P3 (20%) tepung Ceremende dalam ransum komersial New Hope BP93, masing-masing dengan tiga ulangan sehingga menggunakan 60 ekor Itik Mojosari umur 8 minggu. Data dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji Duncan (DMRT) taraf 5%. Hasil analisis proksimat menunjukkan bahwa kandungan protein kasar meningkat seiring bertambahnya level tepung Ceremende, sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung Ceremende berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum, PBB, dan FCR. Perlakuan P3 menghasilkan performa terbaik dengan konsumsi ransum sebesar 4.646 g/ekor, PBB 906,30 g/ekor, dan FCR terendah sebesar 41,09. Disimpulkan bahwa pemanfaatan tepung Ceremende (*Blaptica dubia*) sebagai bahan pakan alternatif mampu meningkatkan kualitas nutrisi ransum serta memperbaiki performa Itik Mojosari fase grower, sehingga berpotensi digunakan sebagai sumber protein alternatif dalam ransum unggas.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“PERFORMA ITIK MOJOSARI DENGAN PEMANFAATAN TEPUNG CEREMENDE(*BLAPTICA DUBIA*) DALAM RANSUM FASE *GROWER*”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan, pada Jurusan Peternakan FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberi dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA. selaku Ka Prodi Program Studi Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Erna Yuniati, S.Pt, M.P. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, arahan, saran, serta bimbingannya selama penyusunan skripsi dari awal hingga akhir. Semoga Ibu diberikan kesehatan dan keberkahan selalu.
5. Ardina Tanjungsari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, arahan, saran, serta bimbingannya selama penyusunan skripsi dari awal hingga akhir. Semoga Ibu diberikan kesehatan dan keberkahan selalu.
6. Seluruh Dosen Program Studi Peternakan yang telah memberikan banyak sekali ilmu, waktu, tenaga dan bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Kedua orang tua, Bapak Suryadi dan Mama Eny Handayany yang telah memberikan dukungan tanpa batas untuk hal apapun yang dilakukan penulis.

8. Bapak Suparminto dan Ibuk Liha Rohayati yang telah memberikan dukungan secara maksimal kepada penulis serta menemani penulis di berbagai kondisi.
9. Seluruh rekan Asrama Poning yang dengan tulus telah menemani perjalanan penulis, memberikan dukungan tanpa henti serta menghadirkan kebersamaan yang penuh makna dalam berbagai situasi, terimakasih atas setiap momen yang telah kalian ciptakan.
10. Rekan manis penulis Intan Nur'aini, Ferdito, Vita Lembok, Lediana Monica terimakasih atas segala waktu luang yang telah diberikan, dan dukungan kepada penulis diberbagai momen susah maupun senang.
11. Diri sendiri yang sudah berjuang hingga titik ini, terlepas dari banyaknya dinamika yang terjadi. Terimakasih telah melewati fase yang sangat menguras emosi, keraguan selama penyusunan skripsi sedari awal hingga akhir.
12. *Playlist My Chemical Romance, CAS, Radiohead* salah satunya *Creep* yang hadir sebagai hiburan penulis dikala jenuh selama penyusunan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri 15 Juli 2026



ASTRI INDAH PRABAWATI
NPM. 2215040034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
Motto	v
Abstrak.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	9
1. Penelitian Terdahulu	9
2. Sejarah Itik	10
3. Itik Mojosari.....	11
4. Ransum	12
5. Kecoa (<i>Periplaneta americana</i>).....	13
6. Ceremende (<i>Blaptica dubia</i>)	15
7. Konsumsi Ransum	18
8. Pertambahan Bobot Badan (PBB)	19
9. Konversi Ransum (FCR).....	19
B. Kerangka Berfikir	21

C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional	24
C. Instrumen Penelitian	25
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	25
E. Prosedur Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil penelitian	28
1. Gambaran Umum Penelitian.....	31
2. Performa Itik Mojosari.....	33
B. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
Lampiran	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebutuhan nutrisi pakan itik petelur pada fase Grower	18
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Hasil Analisa Proksimat Campuran Tepung Ceremende.....	28
Tabel 4.2 Rataan Konsumsi Ransum, PBB dan FCR Itik Mojosari.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Itik Mojosari	12
Gambar 2.2 Kecoa (<i>Periplaneta americana</i>)	14
Gambar 2.3 Ceremende (<i>Blaptica dubia</i>).....	15
Gambar 2.4. Ceremende Betina (<i>Blaptica dubia</i>)	16
Gambar 2.5 Ceremende Jantan (<i>Blaptica dubia</i>).....	17
Gambar 4.1 Grafik Rataan Konsumsi Pakan Itik Mojosari.....	35
Gambar 4.2 Grafik Rataan PBB Itik Mojosari	38
Gambar 4.3 Grafik Rataan FCR Itik Mojosari	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Konsumsi Itik Mojosari	49
Lampiran 2. Konsumsi Ransum	56
Lampiran 3. Pertambahan Bobot Badan.....	53
Lampiran 4. Rerata Pertambahan Bobot Badan	56
Lampiran 5. Konversi Ransum.....	63
Lampiran 6. Hasil Analisa Proksimat Tepung Ceremende (<i>Blaptica dubia</i>)	65
Lampiran 7. Dokumentasi penelitian	66
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 9. Kartu Bimbingan.....	71
Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas <i>Similiraty</i>	74
Lampiran 11. Bukti Halaman Awal Cek <i>Similarity</i>	75
Lampiran 12. Lembar Revisi Ujian Skripsi.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha peternakan mempunyai kemampuan kompetitif untuk bersaing dalam pemenuhan gizi untuk masyarakat (Surya & Fadwiwati, 2020). Indonesia merupakan negara penghasil telur unggas non ayam terbesar ke 3 di dunia setelah Cina dan Thailand (Niekerk, 2026). Tingkat kesadaran manusia akan kebutuhan protein hewani hingga kini semakin meningkat (Mahesa *et al.*, 2022). Unggas adalah salah satu sumber pangan penting bagi manusia karena mampu menyediakan kebutuhan protein hewani melalui daging, telur, maupun bulunya, mengingat permintaan terkait ransum ternak cenderung semakin tinggi sejalan dengan meningkatnya budidaya di Indonesia. Populasi itik di Jawa Timur pada tahun 2024 mencapai 9.059.832 ekor (Statistik, 2025).

Itik Mojosari merupakan salah satu itik lokal yang cukup terkenal di Indonesia, berasal dari Desa Modopuro, Jawa Timur yang memiliki produktivitas yang sangat tinggi (Aminuddin *et al.*, 2019). Karakteristik Itik Mojosari antara lain bentuk tubuh hampir sama dengan itik Indian Runner yaitu postur badan tegak tetapi ukuran tubuh lebih kecil, warna kerabang telur putih kehijauan, warna bulu antara itik betina dan juga jantan yaitu berwarna kemerahan dengan variasi cokelat. Hitam dan putih namun pada ekor melengkung ke atas. Postur tubuh Itik Mojosari cenderung kecil dibanding dengan itik petelur lainnya, namun pada telur relatif lebih besar Itik Mojosari. Produktivitas bertelur itik cukup tinggi yakni 200-270 butir/tahun. Itik Mojosari cokelat dan putih dengan bobot dewasa jantan dan betina dapat mencapai 1,6-1,7 kg (Slamet Prihatin (H0518087), 2020).

Harga ransum komersial saat ini sangat mahal disebabkan dengan adanya peningkatan bahan baku utama yang semakin besar dan sebagian didapatkan dengan cara impor. Menekan harga ransum ternak maka perlu dicari alternatif pengganti sumber bahan baku dengan bahan lain yang lebih murah dan mudah untuk diperoleh. Serangga dapat menjadi alternatif baru, dengan menerapkan serangga sebagai ransum ternak. Semakin memiliki nilai ekonomi sebagai sumber

pangan dan ransum karena kandungan nutrisinya, dengan biaya produksi yang rendah, dan tingkat reproduksi serangga yang cepat (Pj *et al.*, 2015).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan bahan ransum non konvensional, salah satunya dengan memanfaatkan Ceremende (*Blaptica dubia*). Ceremende (*Blaptica dubia*) memiliki kandungan protein yang tinggi secara garis besar dibanding dengan serangga jenis lainnya, namun sebelum ditambahkan pada ransum sebaiknya diolah terlebih dahulu, dengan cara dikeringkan, digiling lalu akan menjadi Tepung Ceremende (*Blaptica dubia*) (Mufid, 2018). Ceremende (*Blaptica dubia*) segar memiliki kandungan protein sebesar 20,63% lalu setelah diolah menjadi tepung Ceremende mengandung Protein Kasar (PK) sebesar 63,77%, kandungan Lemak Kasar (LK) Tepung Ceremendeyaitu 17,44%, kandungan Serat Kasar (SK) 9,68% (Ratna Devi, Parmin, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul performa Itik Mojosari dengan pemanfaatan Tepung Ceremende (*Blaptica dubia*) dalam ransum fase *grower*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kandungan nutrisi tepung Ceremende (*Blaptica dubia*) dalam ransum pakan Itik Mojosari pada fase *grower*?
2. Bagaimana performa Itik Mojosari pada fase *grower* dengan pemanfaatan tepung Ceremende (*Blaptica dubia*) dalam ransum yang ditinjau dari konsumsi ransum, Pertambahan Bobot Badan (PBB), serta konversi ransum (FCR)?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kandungan nutrisi pada tepung Ceremende (*Blaptica dubia*) sebagai ransum pakan Itik Mojosari pada fase *grower*
2. Mengetahui performa Itik Mojosari pada fase *grower* dengan pemanfaatan tepung Ceremende (*Blaptica dubia*) dalam ransum yang ditinjau dari konsumsi ransum, Pertambahan Bobot Badan (PBB), serta konversi ransum (FCR).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam bidang peternakan antara lain:

1. Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi pada peternak unggas khususnya ransum pada Itik Mojosari dalam mengelola usaha berdasarkan hasil penelitian ini.
2. Sebagai acuan dan juga refrensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan tepung Ceremende (*Blaptica dubia*) sebagai ransum yang mempengaruhi performa Itik Mojosari fase *grower*.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data serta informasi terbaru yang relevan terkait pemanfaatan tepung Ceremende (*Blaptica dubia*) pada Itik Mojosari fase *grower* guna menunjang performa itik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, B., Mahfudz, L. D., & Muryani, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Ampas Kecap Dalam Ransum Terhadap Kualitas Eksterior Telur Itik Mojosari. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(1), 113–118. <https://doi.org/10.31186/Jspi.Id.14.1.113-118>
- Andaruisworo, S., & Tanjungsari, A. (2023). *Diluent And Storage Time Effect On Sperm Abnormality And MDA Level In Muscovy Duck Semen At 27 O C*. 6(3), 79–90. <https://doi.org/10.20473/Jmv.Vol6.Iss3.2023.79>
- Anisah, N. S. (2021). Pengaruh Fermentasi Jerami Jagung Dengan *Trichoderma Harzianum* Pada Lama Inkubasi Yang Berbeda Terhadap Kualitas Fisik Dan Kualitas Kimia. 6.
- Arimurti, A. R. R. (2017). Uji Anti Kecoa (*Periplaneta Americana*) Dengan Menggunakan Minyak Atsiri Serai Wangi (*Combypogon Nardus*). Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Ariyanitanti, B. I. (2022). Pakan Itik Petelur *Fase Grower*. 07 Juni. <https://ariyanitanti.blogspot.com/2022/06/pakan-itik-petelur-fase-grower.html>
- Astuti, L., & Komariah. (2012). Preparasi Dan Karakterisasi Kitin Yang Terkandung Dalam Eksoskeleton Kumbang Tanduk *Rhinoceros Beetle (Xylotrupes Gideon L)* Dan Kutu Beras (*Sitophilus Oryzae L*). Biologi, Sains, Lingkungan, Dan Pembelajarannya Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Bangsa, 09(1), 648–654.
- Azzahra, A. P. (N.D.). Perbedaan Kebutuhan Nutrisi Itik Petelur Muda Dan Itik Petelur Tua. March 14. Retrieved June 11, 2026, From <https://mediaternak.com/kebutuhan-nutrisi-itik-petelur-muda-dan-itik-petelur-tua/>
- Baris, A. (2023). *Impact Of Feed Quality On Livestock Productivity. Journal Of Livestock Policy*, 2(2), 1–10.
- Biyatmoko, D., Santoso, U., & Juhairiah. (2021). Penggunaan Fitobiotik Jamu Herbal Sebagai *Growth Promotor* Pengganti Antibiotik Dalam Upaya Meningkatkan Performans Itik Alabio Pedaging. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah, 6(2), 80–85.
- Dorisandi, M., Fenita, Y., Soetrisno, E., Peternakan, J., Pertanian, F., Bengkulu, U., Supratman, J. W. R., & Limun, K. (2018). Pengaruh Pemberian Tepung Daun Senduduk (*Melastoma Malabathricum L.*) Dalam Ransum Terhadap Fraksi Lipid Darah Dan Persentase Berat Organ Dalam Ayam Buras. 13(4), 325–336.
- Duggan, B. M., Hocking, P. M., Schwarz, T., & Clements, D. N. (2015). *Differences In Hindlimb Morphology Of Ducks And Chickens: Effects Of*

- Domestication And Selection. Genetics Selection Evolution*, 47(1), 1–13.
<https://doi.org/10.1186/S12711-015-0166-9>
- Fathan, S., Supu, P. A., Mukhtar, M., Peternakan, J., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2023). Bobot Karkas Dan Bagian-Bagian Karkas Itik Petelur Yang Diberi Pakan Mengandung Larva Maggot (*Black Soldier Fly*). 2(2), 97–103.
- Ilmu, T. (2015). Jenis Jenis Itik Lokal Indonesia. 04 Februari.
<https://www.ilmuternak.com/2015/02/jenis-jenis-itik-lokal-indonesia.html>
- Imbangan, D. A. N., & Pakan, B. (2025). Evaluasi Pemanfaatan Limbah Organik Rumah Tangga Dan Maggot Sebagai Pakan Ayam Kampung Pada Tingkat Konsumsi, Konversi, Dan Imbangan Biaya Pakan. 9(3), 636–647.
- Indarsih, B., Hasil Tamzil, M., & Syamsuhaidi, S. (2024). *Development Of Indian Runner Ducks: Indonesia's Original Germplasm Superior Laying Duck. Livestock And Animal Research*, 22(3), 199.
<https://doi.org/10.20961/Lar.V22i3.65590>
- Indonesia, J. P., Peternakan, P. S., Payakumbuh, K., Peternakan, F., Andalas, U., Peternakan, P. S., Peternakan, F., & Andalas, U. (2023). Performa Ayam KUB Umur 6 Sampai 12 Minggu Yang Diberi Maggot BSF (. 25(2), 255–263.
<https://doi.org/10.25077/jpi.25.2.255-263.2023>
- Itang Purnama, Alief Rahmania Safitri, & Abdul Muta Ali. (2024). Study Literatur Manajemen Penyimpanan Bahan Pakan Jagung, Dedak Dan Tepung Ikan Untuk Ternak Unggas. *Jurnal Peternakan Borneo*, 3(2), 35–42.
- Klik, T. (2023). *Sejarah Itik Di Indonesia*. 21 Juli. [https://klikternak.com/sejarah-itik-di-indonesia/#:~:text=Itik Atau Bebek Adalah Burung Akuatik Yang Sebagian,Ahli Bangunan Untuk Membangun Candi Hindu Dan Budha.](https://klikternak.com/sejarah-itik-di-indonesia/#:~:text=Itik%20atau%20bebek%20adalah%20burung%20akuatik%20yang%20sebagian%20ahli%20bangunan%20untuk%20membangun%20candi%20hindu%20dan%20budha.)
- Laksono, Fandi Dwi. (2025). Pengaruh Penambahan Tepung Kulit Ari Kedelai Terhadap Performa Itik Hibrida Pada Fase Grower.
https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=Cache:CG_B2q4jdrkj:Scholar.Google.Com/+Pengaruh+Penambahan+Tepung+Kulit+Ari+Kedelai+Terhadap+Performa+Itik+Hibrida+Pada+Fase+Grower&hl=id&as_sdt=0,5
- Lisnahan, C. V, Seran, A., & Frans, G. (2021). Pengaruh Suplementasi *L-Arginine* Dalam Pakan Terhadap Pertambahan Bobot Badan , Konsumsi Pakan Dan Konversi Pakan Ayam Broiler. 6(2502), 49–51.
- Lonsdale, D. (2025). *Amateur Entomologists' Society*. 05 May.
<https://www.amentsoc.org/>
- Mahesa, A., Nurhaeda, N., & Fitriani, F. (2022). Efektifitas Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Dalam Ransum Terhadap Tingkat Konsumsi Dan Pertambahan Berat Badan Itik Mojosari. *Tarjih Tropical Livestock Journal*, 2(1), 32–37. <https://doi.org/10.47030/Trolija.V2i1.358>